

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan simpulan hasil, keterbatasan dan saran bagi praktisi dan pengembangan penelitian selanjutnya. Setelah peneliti membahas permasalahan yang ada dengan memperhatikan aspek-aspek teoritis dan pengolahan data yang terkumpul lalu menganalisis dan mencocokkan dengan teori serta penelitian terdahulu mengenai pengaruh dimensi *adversity quotient* terhadap kinerja dengan motivasi kerja sebagai pemediasi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung *adversity quotient* secara positif signifikan terhadap motivasi kerja guru, yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,031 > 2,020$) dengan signifikansi sebesar 0,000.
2. Terdapat pengaruh langsung *adversity quotient* secara positif signifikan terhadap kinerja guru, yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,587 > 2,020$) dengan signifikansi sebesar 0,000.
3. Terdapat pengaruh langsung motivasi kerja guru secara positif signifikan terhadap kinerja guru, yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,221 > 2,020$) dengan signifikansi sebesar 0,003.
4. *Adversity quotient* berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja guru sebagai variabel pemediasi. Variabel motivasi kerja guru memiliki peran *partial mediation* pada pengaruh *adversity quotient* terhadap kinerja guru.

B. Implikasi Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka implikasi manajerial yang bisa diterapkan di SMK PGRI Wonoasri sebagai berikut ini:

1. *Adversity quotient* berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi kerja guru. Guru dengan kecerdasan tersebut mampu menunjukkan motivasi yang tinggi di SMK PGRI Wonoasri Madiun yang dilihat dari kemampuan memotivasi diri dan mampu mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, menemukan cara untuk menghadapi kesulitan, pantang menyerah, dan cepat tanggap dalam mencari penyelesaian.
2. *Adversity quotient* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru. *Adversity quotient* yang dialami Guru SMK PGRI Wonoasri mampu membuat para guru memiliki keyakinan bisa merubah hidup menjadi lebih baik jika mampu bersosialisasi, berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega, dan masyarakat. Guru dengan kecerdasan tersebut mampu menunjukkan kinerja yang tinggi di SMK PGRI Wonoasri Madiun yang dilihat dari sikap menarik, empati, kolaboratif, suka menolong, menjadi panutan, komunikatif, dan kooperatif.
3. Motivasi kerja guru berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru. Guru dengan motivasi kerja yang tinggi sadar akan norma dan aturan dalam pekerjaannya tentu akan memiliki kinerja yang baik, sesuai dengan kompetensi profesional guru diatur dalam UU No. 16 tahun 2007 mencakup: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

C. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel penelitian yang diambil tidak dalam jumlah yang banyak (hanya 42 responden).
2. Kuisisioner yang dibagikan banyak yang tidak terisi dan pengisian yang tidak konsisten mengakibatkan banyak kuisisioner yang di drop (18 kuisisioner).
3. Pada saat pengisian kuisisioner tidak disertai dengan wawancara terhadap responden.

D. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Pengumpulan data dapat pula ditambah dengan wawancara kepada subyek penelitian agar data primer yang disebarkan benar-benar menjelaskan keadaan yang sebenarnya.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak populasi memperbanyak sampel yang digunakan agar dalam penentuan hubungan antar variabel benar-benar menjelaskan hubungan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
 - c. Sampel penelitian yang dibagikan kepada responden harusnya ditunggu dalam pengisian angket, agar hasilnya sesuai.
2. Komunitas Sekolah
 - a. Guru

Berdasarkan data instrumen penelitian, dari tabel 4.5 (rata-rata tanggapan responden tentang kinerja) menunjukkan bahwa skor terendah dari instrumen kinerja adalah bahwa guru kurang memiliki kemandirian dan etos kerja, untuk

itu guru hendaknya dapat melatih kemandirian dan menumbuhkan budaya etos kerja yang baik.

b. Lembaga Sekolah

Lembaga sekolah hendaknya meningkatkan *AQ* guru yang dapat dilakukan dengan menggunakan 44 cara (Stoltz, 2000:357) yang bermanfaat dalam menumbuhkan budaya dan perilaku ber *AQ*. Keempat puluh empat cara tersebut dapat dikelompokkan menjadi 6 (enam) kategori berikut ini (Stoltz, 2000:357-70):

- Tujuan: Mengapa kita ada disini.
- Nilai: Memperkuat nilai-nilai yang berkaitan dengan *AQ*.
- Iklim: Menciptakan lingkungan yang memupuk *AQ* yang tinggi.
- Manusia: Menemukan dan mengembangkan para pendaki.
- Pesan: Memperkuat makna *AQ*.
- Pelatihan: Membimbing ke arah *AQ* yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar. 2011. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Catatan Keenam. Jakarta : Rineka Cipta.
- Awosusi, O., O., Jegede, & Osamede, A. 2011. 'Motivation and job performances among nurses in the ekiti state environment of Nigeria', *International Journal of Pharma and Bio Sciences*, vol. 2, no. 2, pp. 583–95.
- Baron, Reuben M. dan David A. Kenny. 1986. The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology* Vol. 51 (No. 6): 1173-1182.
- B.Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Johana Susanti, Pinkan Datun Solang, dan Endo Wijaya Kartika. 2013. Organizational Citizenship Behavior yang Berpengaruh pada Kinerja Karyawan dan Kepuasan Konsumen di Hotel Sheraton Surabaya. *Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa* Vol. 2 (No.1): 120-133.
- Hartono, Jogiyanto. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi 2011. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Hasibuan, Drs.H,Malayu S.P. 2003.*Manajemen Dasar Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Laura & Sunjoyo. 2009. Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Kinerja Karyawan, Studi Kasus Pada Holiday Inn Bandung. *Call for paper II/2009*.

- Mahmudi. 2005. Manajemen Kinerja Sektor Publik, Akademi Manajemen Perusahaan, YKPN, Yogyakarta.
- Mathis, Robert, L dan John H. Jakson,. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Buku Dua. Jakarta. Salemba Empat.
- Nanang & Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Refika Aditana.
- Nyoman dkk. 2013. Kontribusi *adversity quotient (AQ)*, etos kerja, dan budaya organisasi terhadap kinerja guru SMA Negeri di kota Amlapura.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. (2007).
- Pramono. 2009. Pengaruh *Adversity quotient* dan Motivasi berprestasi terhadap Kinerja Pendidik Paud Ditinjau dari Kelompok Etnis. Jurnal Dirjen. Volume 4
- Pujiyanti. 2012. Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Ciamis. Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia.
- Dantes Taman S.M Yudana. 2013. Kontribusi Motivasi Berprestasi, Disiplin Kerja, dan Ketahananmalangan (*Adversity Quotient*) Terhadap Kinerja Profesional Guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem Bali. *Jurnal volume 4*.
- Robbins, S. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi III. Jakarta: STIE YKPN.
- Srimulyani, V. A. 2010. Antecedent Affective Commitment Dosen Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta di Madiun, Ngawi, dan Ponorogo. *Widya Warta* No. 01 Tahun XXXIV.
- Sugiyono. 2003. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2014. *Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: ALFABETA.

- Surekha. 2001. *Adversity Intelligence*, Jakarta: Pustaka Umum
- Stoltz, GP. 2000, *Adversity Quotient*, Mengubah Hambatan Menjadi Peluang. Jakarta: Grasindo
- Umar, Husein. 2000. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2010. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2013. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Utami, Endah Woro & Aryo Dewanto. 2013. Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Kinerja Perawat Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Mediasi Studi di RSUD “Ngudi Waluyo”Wlingi.*Jurnal Dirjen Dikti no. 66b/DIKTI/KEP/20*
- Waruwu, Elfiati. 2015. Pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru kelas sekolah dasar di kota Gunungsitoli dengan tunjangan profesi guru sebagai variabel moderasi.
- Wells, William, Jhon Burnet & Sandra Moriarty. 2000. *Adversiting: Principles and Praticce*. Fifth Edition. Prentice-Hall

www.umm.ac.id diunduh 24 Juli 2015.

www.koranshipidikan.com diunduh 24 Juli 2015